

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan di jabarkan mengenai data hasil penelitian dari pembahasan tentang “Pengaruh pemberian aromaterapi cendana pada ibu menopause Di PMB Eny Islamiati Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang” pada hasil penelotian ini akan di tampilkan berupa gambaran umum lokasi penelitian, data umum yang meliputi karakteristik responden berdasarkan usia dan pendidikan terakhir. Dan data khusus skor IRS sebelum dan sesudah.

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Eny Islamiati Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Mei sampai dengan 24 Mei 2023. PMB Eny Islamiati terletak di jalan Sidomulyo I No. 3 Bululawang. PMB Eny Islamiati emiliki 2 orang asisten Bidan. Ada beberapa ruangan seperti ruangan bersalin 1 kamar ruangan nifas 1 kamar ruang obat, ruang pemeriksaan, ruang pelayanan, ruangan tunggu, ruangan untuk baby spa dan juga untuk asuhan komplementer lainnya dan 1 kamar tidur untuk asisten bidan.

4.2 Data Umum

4.2.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Dalam penelitian ini karakteristik Responden berdasarkan umur dibagi menjadi 3 kategori yaitu 55-60 tahun, 60-65 tahun, 66-70 tahun. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di PMB Eny Islamiati Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang

Usia	Frekuensi	Persen (%)
55 – 60	14	87,4
61 – 65	1	6,3
66 – 70	1	6,3
Total	16	100

(Sumber Data Primer, 2023)

Berdasarkan table 4.1 diatas karakteristik responden berdasarkan usia yang diperoleh menunjukkan hampir seluruhnya yaitu 14 orang atau 87,5% berusia 55-60 tahun. Dan Sebagian kecil yaitu 1 orang atau 6,3% berusia 61-65 tahun.

4.2.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Dalam Penelitian ini karakteristik responden berdasarkan pendidikan meliputi SD, SMP, dan SMA. Berikut merupakan penjelasan mengenai pendidikan tersebut:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di PMB Eny Islamiati Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang

Pendidikan	Frekuensi	Persen (%)
SD	3	18,8
SMP	7	43,8
SMA	6	37,4
TIDAK SEKOLAH	0	0
Total	16	100

(Sumber Data Primer, 2023)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas hasil distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan yang diperoleh menunjukkan hampir setengahnya yaitu 7

orang atau 43,8 % pendidikan SMP, dan Sebagian kecil yaitu 3 orang atau 18,8 % pendidikan SD.

4.3 Data Khusus

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian aromaterapi dan kejadian insomnia. Deskripsi variabel penelitian secara univariat dilakukan menggunakan uji distribusi frekuensi, kemudian deskripsi secara bivariat dilakukan menggunakan tabulasi silang dengan hasil sebagai berikut.

4.3.1 Kejadian Insomnia Pada Ibu Menopause Sebelum Diberikan Aromaterapi Cendana

Dalam penelitian ini data khusus penelitian responden yang mengalami insomnia sebelum diberikan aromaterapi cendana dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu Insomnia ringan, insomnia sedang, dan insomnia berat. Berikut merupakan penjelasan mengenai tingkatan tersebut:

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan kejadian insomnia Sebelum Pemberian Aromaterapi Cendana

Tingkat Insomnia	Frekuensi	Persen(%)
Ringan	5	31.2
Sedang	7	43.8
Berat	4	25.0
Total	16	100.0

(Sumber Data Primer, 2023)

Berdasarkan tabel 4.3 Hasil deskripsi karakteristik responden berdasarkan kejadian insomnia sebelum pemberian aromaterapi diperoleh hampir setengahnya 7 orang atau 43,8% yaitu sedang. Diperoleh Sebagian kecil 4 orang atau 25% yaitu insomnia ringan.

4.3.2 Kejadian Insomnia Pada Ibu Menopause Setelah Diberikan Aromaterapi Cendana

Dalam penelitian ini data khusus penelitian responden pada semua ibu menopause yang mengalami insomnia setelah diberikan aromaterapi cendana, berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian insomnia Setelah Pemberian Aromaterapi Cendana

Tingkat Insomnia	Frekuensi	Persen(%)
Ringan	12	75.0
Sedang	4	25.0
Berat	0	0
Total	16	100.0

(Sumber Data Primer, 2023)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas hasil distribusi karakteristik responden berdasarkan kejadian insomnia setelah pemberian aromaterapi diperoleh hampir seluruhnya 12 orang atau 75 % yaitu Insomnia ringan. Diperoleh Sebagian kecil yaitu 4 orang atau 25% yaitu insomnia sedang.

4.3.3 Pengaruh Pemberian Aromaterapi Cendana Terhadap Kejadian Insomnia Pada Ibu Menopause

Dalam penelitian ini data khusus penelitian responden pada ibu menopause yang mengalami kejadian insomnia sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi cendana. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

Tabel 4.5 Pengaruh Pemberian Aromaterapi Cendana Terhadap Kejadian Insomnia Pada Ibu Menopause

Sebelum	Sesudah			Total
	Insomnia Ringan	Insomnia sedang	Insomnia berat	
Insomnia Ringan	5	0	0	5
Insomnia Sedang	6	1	0	7
Insomnia Berat	1	3	0	4
Total	12	4	0	16

(Sumber Data Primer, 2023)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dari 16 responden sebelum di berikan aromaterapi cendana, hampir setengahnya responden mengalami insomnia sedang sebanyak 7 responden (43.8%) dan sebagian kecil responden mengalami insomnia berat sebelum diberi perlakuan sebanyak 4 responden (25%). Sedangkan sesudah di berikan aromaterapi cendana, hampir seluruhnya responden mengalami insomnia ringan sebanyak 12 responden (75%) dan sebagian kecil mengalami insomnia sedang sebanyak 4 responden (25%).

4.4 Hasil Analisa Data Uji Statistik Pada Table Uji Wilcoxon

Tabel 4. 6 Hasil Uji Wilcoxon

Test Statistics^a	
	PRE_TEST – POST_TEST
Z	-3.051 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

(Sumber Data Primer 2023)

Berdasarkan hasil analisis bivariate dengan uji wilcoxon dengan tingkat kepercayaan 95% ($=0,05$) diperoleh nilai p value adalah 0,002 dengan demikian p value $<0,05$ maka H_a diterima. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian aromaterapi cendana terhadap kejadian insomnia pada ibu menopause di PMB Eny Islamiati Bululawang.

